

ABSTRAK

Ita Puspitasari: *Penentuan Besaran Ganti Rugi pada Denda Keterlambatan dalam Pembiayaan Murabahah di BCA Syariah KCP Bina Usaha Rakyat Cikarang Selatan*

BCA Syariah merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang berpotensi dalam keuangan dengan menggunakan prinsip syariah. Pada salah satu kebijakan BCA Syariah pada produk pembiayaan UMKM dalam akad *murabahah* jika terdapat nasabah yang terlambat dalam pembayaran angsuran maka menetapkan *ta'wīdh*, karena dalam penentuan *ta'wīdh* harus sesuai dengan kerugian riil yang dapat diperhitungkan dengan jelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *ta'wīdh* bagi nasabah yang terlambat dalam pembayaran pembiayaan *murabahah* di BCA Syariah KCP Bina Usaha Rakyat Cikarang Selatan, penentuan besaran *ta'wīdh* bagi nasabah yang terlambat dalam pembayaran pembiayaan *murabahah* di BCA Syariah KCP Bina Usaha Rakyat Cikarang Selatan, dan harmonisasi antara penentuan besaran *ta'wīdh* pada denda keterlambatan dalam pembiayaan *murabahah* di BCA Syariah KCP Bina Usaha Rakyat Cikarang Selatan dengan Fatwa DSN MUI.

Pembiayaan *murabahah* yang ada di BCA Syariah KCP Bina Usaha Rakyat Cikarang Selatan merupakan pembiayaan yang didalamnya mengandung risiko dalam pembayaran nasabah yang terlambat dalam pembayaran maka bank syariah menetapkan *ta'wīdh* sebagai mempertahankan kualitas dalam produknya.

Metode yang digunakan adalah yuridis empiris yaitu suatu metode penelitian hukum yang ada di masyarakat berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata. Adapun sumber data primer dari pihak bank dalam bentuk akad dan dokumen *ta'wīdh*. Data sekunder diperoleh dari berbagai referensi, buku, jurnal, skripsi dan internet. Dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, studi pustaka serta studi dokumentasi. Dalam menganalisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *ta'wīdh* bagi nasabah yang terlambat dalam pembayaran pembiayaan *murabahah* di BCA Syariah KCP Bina Usaha Rakyat Cikarang Selatan denda berupa *ta'wīdh* dan *ta'zir* dari setiap hari keterlambatan. Penentuan besaran *ta'wīdh* yaitu biaya telepon, biaya transportasi, biaya TK PJM dan biaya TK PGM. Dan harmonisasi penentuan besaran *ta'wīdh* pada denda keterlambatan dalam pembiayaan *murabahah* di BCA Syariah KCP Bina Usaha Rakyat Cikarang Selatan dengan Fatwa DSN MUI telah sesuai dengan Fatwa DSN MUI No.17/DSN-MUI/IX/2000 tentang sanksi atas nasabah mampu yang menunda-nunda pembayaran. Serta belum sesuai dengan Fatwa DSN MUI No.43/DSN-MUI/VIII/2004 tentang ganti rugi (*ta'wīdh*) dalam tatacara pembayarannya tergantung kesepakatan para pihak, karena dalam tatacara pembayaran yang dilakukan oleh BCA Syariah KCP Bina Usaha Rakyat Cikarang Selatan tergantung pada ketentuan bank bukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.